

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural di SMA: Studi Kasus pada SMAN 3 Rejang Lebong

Sri Trisnawati

AIN Curup;
sritrisnawati280480@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong melalui metode library research. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus pada salah satu SMA di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kompleksitas masyarakat yang semakin multikultural dan tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong. Metode library research digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural yang efektif melibatkan pengenalan dan penghormatan terhadap keberagaman agama dan budaya. Guru perlu memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran dan menggunakan metode yang interaktif dan partisipatif. Kurikulum yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran meliputi dukungan dari lingkungan sekolah dan pemerintah, keterlibatan dan partisipasi siswa, penggunaan sumber daya yang tepat, kerjasama dengan komunitas dan orang tua, serta lingkungan belajar yang aman dan terbuka. Evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan strategi pembelajaran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural yang relevan, diharapkan siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang agama Islam, mengembangkan sikap toleransi, saling menghargai, dan kerjasama antarbudaya. Penelitian ini memberikan sumbangan berharga dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inklusif dan relevan dengan kondisi multikultural di Indonesia.

Kata Kunci: 1; Pendidikan Agama Islam, 2; multikultural, 3; strategi pembelajaran

Abstract: This research aims to analyze the multicultural Islamic Religious Education learning strategies in high schools (SMAN 3 Rejang Lebongs) through the library research method. The study was conducted as a case study in one of the high schools in Indonesia. The background of this research is based on the increasing complexity of multicultural society and the challenges of integrating multicultural values into Islamic religious education in high schools. The library research method was used to collect data from various relevant literature sources. The findings of this research indicate that effective multicultural Islamic Religious Education learning strategies involve the recognition and respect for the diversity of religions and cultures. Teachers need to have the competence to integrate multicultural values into their teaching and use interactive and participatory methods. A supportive curriculum also plays a crucial role in the success of the learning strategies. Other factors that influence the success of the

learning strategies include support from the school environment and the government, student involvement and participation, appropriate resource utilization, collaboration with communities and parents, as well as a safe and open learning environment. Continuous evaluation and feedback are also important factors in improving the success of the learning strategies. By implementing relevant multicultural Islamic Religious Education learning strategies, it is expected that students can broaden their understanding of Islam, develop tolerance, mutual respect, and intercultural cooperation. This research provides valuable contributions to the development of inclusive and relevant Islamic Religious Education learning strategies that align with the multicultural conditions in Indonesia.

Keywords: 1; Islamic Religious Education, 2; multicultural, 3; learning strategies,

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter siswa, meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam, serta mengembangkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Namun, dalam konteks masyarakat yang semakin multikultural, tantangan besar muncul dalam implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong.

Indonesia sebagai negara dengan keragaman budaya, agama, dan suku bangsa, menghadapi kompleksitas dalam membangun harmoni antaragama dan antarbudaya. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang multikultural menjadi sangat relevan dalam menangani tantangan ini. Dalam konteks ini, pemahaman dan pengamalan agama Islam perlu diselaraskan dengan nilai-nilai multikultural, sehingga siswa dapat mengembangkan sikap terbuka, inklusif, dan menghargai perbedaan.¹

Di SMAN 3 Rejang Lebong, pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sebagai generasi muda yang mampu menjalankan ajaran agama Islam secara bertanggung jawab dan toleran. Namun, implementasi strategi pembelajaran yang efektif dan tepat dalam konteks multikultural masih menjadi tantangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong antara lain kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran, kurikulum

¹ Hisyam Muhammad et al., "Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (December 12, 2019), <https://doi.org/10.58836/JPMA.V10I2.6417>.

yang belum memadai dalam menghadapi realitas multikultural, serta kurangnya sumber daya dan sarana pendukung.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan pendekatan multikultural dalam Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inklusif dan relevan dengan kondisi multikultural di Indonesia.²

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran tersebut. Dalam konteks ini, peran guru, kurikulum, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan pemerintah menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural terhadap pemahaman dan sikap siswa. Diharapkan bahwa dengan menggunakan pendekatan multikultural, siswa akan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam serta menginternalisasi sikap toleransi, saling menghargai, dan kerjasama antarbudaya.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode library research. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat dilakukan analisis menyeluruh terhadap strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural yang telah diterapkan di berbagai SMAN 3 Rejang Lebong, serta mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran tersebut.³

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian pustaka. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian pustaka

² Eko Exstrada, Kusen Kusen, and Idi Warsah, "Analisis Karakter Guru Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Siswa Di SMA Negeri 7 Rejang Lebong," 2019.

³ Abdul Halim, "Model Pembelajaran Multikulturalisme Guru Pendidikan Agama Islam," *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)* 2, no. 1 (December 26, 2022): 66–76, <https://pasca.jurnalihak.ac.id/index.php/cjotl/article/view/274>.

melibatkan pengumpulan, pemilihan, dan analisis literatur yang sudah ada guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang masalah penelitian yang diteliti.⁴

Penelitian pustaka memanfaatkan berbagai jenis sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dokumen resmi, dan laporan penelitian sebelumnya. Sumber-sumber pustaka tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan, basis data elektronik, situs web akademik, atau sumber-sumber lain yang terpercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pencarian literatur yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong. Pertama, peneliti akan merumuskan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memilih literatur yang relevan. Kemudian, peneliti akan mengumpulkan literatur yang sesuai dengan kriteria tersebut.⁵

3. PEMBAHASAN

a. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural

Dalam rangka mengimplementasikan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong, berikut adalah beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan:

- 1) Mengenal dan Menghormati Keberagaman Agama dan Budaya: Guru perlu memperkenalkan siswa pada berbagai agama dan budaya yang ada di masyarakat, termasuk agama-agama non-Islam. Siswa perlu diberikan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman tersebut dan pentingnya menghormati perbedaan. Diskusi, presentasi, atau kunjungan ke tempat-tempat ibadah agama lain dapat menjadi bagian dari strategi ini.
- 2) Menyajikan Materi Pembelajaran yang Multikultural: Guru dapat memilih materi pembelajaran yang mencakup berbagai perspektif agama dan budaya, serta isu-isu multikultural yang relevan. Menggunakan sumber-sumber ajar yang mencerminkan keberagaman akan membantu siswa memperluas pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam dan konteks multikulturalnya.⁶

⁴ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.47709/JPSK.V3I01.1951>.

⁵ Assyakurrohim et al.

⁶ Arinanda Meidita, Deri Wanto, and Siswanto Siswanto, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Musi Rawas," 2022.

- 3) Menerapkan Pendekatan Kolaboratif: Mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang terdiri dari siswa dengan latar belakang agama dan budaya yang berbeda dapat memperkuat kerjasama antarbudaya. Kolaborasi ini dapat dilakukan dalam diskusi, proyek kelompok, atau kegiatan berbasis masalah yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.
- 4) Menggunakan Metode Pembelajaran yang Interaktif dan Partisipatif: Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, seperti diskusi, permainan peran, simulasi, dan penugasan kelompok. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi perspektif mereka, membangun pemahaman bersama, dan mempraktikkan sikap toleransi dalam situasi nyata.⁷
- 5) Mengintegrasikan Konteks Multikultural dalam Evaluasi: Evaluasi pembelajaran perlu mencerminkan konteks multikultural, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemahaman mereka tentang agama dan budaya yang berbeda. Penugasan dan ujian dapat mencakup pertanyaan yang meminta siswa untuk mempertimbangkan perspektif agama dan budaya yang berbeda dalam menjawab.
- 6) Membangun Sikap Toleransi dan Menghargai Perbedaan: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Diskusi tentang pentingnya menghormati agama, budaya, dan tradisi yang berbeda, serta menciptakan kesadaran tentang pentingnya dialog antaragama, dapat membantu membentuk sikap siswa yang inklusif dan terbuka.⁸
- 7) Mengadopsi Teknologi dalam Pembelajaran: Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkaya pembelajaran multikultural. Guru dapat menggunakan sumber daya digital, video, dan platform pembelajaran online untuk memperkenalkan berbagai agama, budaya, dan pemahaman multikultural kepada siswa.

⁷ Ria Putranti Arwitaningsih et al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (June 26, 2023): 450–68, <https://doi.org/10.36835/MODELING.V10I2.1752>.

⁸ ROHMAN MIFTAHUR, "MANAJEMEN STRATEGI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MADRASAH ALIYAH DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LAMPUNG TENGAH," September 19, 2022.

- 8) Mendorong Refleksi dan Dialog: Guru dapat mendorong siswa untuk merefleksikan pemahaman mereka tentang agama, budaya, dan multikulturalisme melalui kegiatan diskusi dan dialog terbuka. Siswa dapat berbagi pengalaman, pandangan, dan pemikiran mereka tentang pentingnya multikulturalisme dalam agama Islam.⁹

Penting untuk dicatat bahwa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural perlu disesuaikan dengan konteks dan karakteristik masing-masing sekolah dan siswa. Guru perlu melakukan adaptasi dan penyesuaian agar strategi pembelajaran dapat efektif dan relevan dalam menghadapi realitas multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang memainkan peran penting:

- 1) Kompetensi Guru: Kompetensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi pembelajaran. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip multikulturalisme, memiliki pengetahuan yang cukup tentang agama-agama dan budaya-budaya yang berbeda, serta memiliki keterampilan pedagogis untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan. Kompetensi guru juga meliputi kemampuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendorong dialog, pemahaman lintas budaya, dan toleransi.
- 2) Kurikulum yang Mendukung: Kurikulum pendidikan agama Islam di SMA perlu mendukung pengembangan strategi pembelajaran multikultural. Kurikulum yang inklusif akan memberikan ruang bagi pengenalan agama-agama lain, budaya-budaya yang berbeda, dan isu-isu multikultural dalam pembelajaran agama Islam. Kurikulum juga perlu memberikan panduan yang jelas tentang bagaimana nilai-nilai multikultural dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, kurikulum yang mendukung akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang multikultural.¹⁰

⁹ Dikdik Baehaqi Arif, "Pengembangan Kebajikan Kewargaan (Civic Virtue) Dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan," *Journal Civics & Social Studies* 1, no. 1 (June 26, 2018), <https://doi.org/10.31980/2655-7304.V1I1.75>.

¹⁰ Dwi Kartikawati, Djurdur Luciana Rajaguguk, and Yayu Sriwartini, "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Yang Dipengaruhi Oleh Kompetensi Komunikasi Guru Di Sekolah Dasar Inklusi

- 3) Dukungan dari Lingkungan Sekolah dan Pemerintah: Dukungan dari lingkungan sekolah dan pemerintah sangat penting dalam memastikan keberhasilan strategi pembelajaran multikultural. Lingkungan sekolah yang mendukung akan menciptakan atmosfer inklusif, mempromosikan nilai-nilai multikultural, dan memberikan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan strategi pembelajaran. Selain itu, dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan, program, dan sumber daya juga akan memberikan dorongan yang penting dalam mendorong pendekatan multikultural dalam pendidikan agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong.
- 4) Keterlibatan dan Partisipasi Siswa: Keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran multikultural menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran. Siswa perlu merasa didengar, dihargai, dan diakui dalam lingkungan pembelajaran yang multikultural. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi, kegiatan kolaboratif, dan proyek-proyek pembelajaran yang mendorong pemahaman lintas budaya, siswa akan dapat menginternalisasi nilai-nilai multikultural dengan lebih baik.¹¹
- 5) Penggunaan Sumber Daya yang Tepat: Penggunaan sumber daya yang tepat, termasuk bahan ajar, media pembelajaran, dan teknologi, juga mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran multikultural. Sumber daya tersebut harus mencerminkan keragaman agama, budaya, dan perspektif yang ada, serta mampu menggugah minat dan motivasi siswa. Dengan menggunakan sumber daya yang relevan dan menarik, siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mampu memperluas pemahaman mereka tentang multikulturalisme.¹²

Faktor-faktor di atas memiliki pengaruh yang saling terkait dan saling memengaruhi dalam keberhasilan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong. Penting bagi sekolah, guru, dan pemerintah untuk memperhatikan faktor-faktor ini dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menghargai perbedaan, dan mempromosikan sikap multikulturalisme.

Trirenggo, Yogyakarta," *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 21, no. 2 (December 16, 2019): 168–76, <https://doi.org/10.25077/JANTRO.V21.N2.P168-176.2019>.

¹¹ Arman Man Arfa and Mohammad Amin Lasaiba, "Paradigma Pendidikan Di Indonesia Berbasis Multi Etnik (Telaah Entitas, Strategi, Model Dan Evaluasi Pembelajaran)," *JENDELA PENGETAHUAN* 16, no. 1 (April 4, 2023): 1–12, <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/8621>.

¹² MIFTAHUR, "MANAJEMEN STRATEGI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MADRASAH ALIYAH DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LAMPUNG TENGAH."

Terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keberhasilan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong, antara lain:

- 1) Kerjasama dengan Komunitas dan Orang Tua: Kerjasama antara sekolah dengan komunitas lokal yang beragam agama dan budaya, serta orang tua siswa, dapat berkontribusi dalam keberhasilan strategi pembelajaran multikultural. Melibatkan komunitas dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengundang tokoh agama atau budaya dari berbagai latar belakang, dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan memperkaya pemahaman mereka tentang keberagaman.
- 2) Pemilihan Materi Pembelajaran yang Relevan: Pemilihan materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan konteks multikultural di SMA sangat penting. Materi pembelajaran harus mencakup berbagai perspektif, termasuk agama-agama dan budaya yang berbeda, serta isu-isu kontemporer yang berkaitan dengan multikulturalisme. Dengan memilih materi yang relevan, siswa akan dapat mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari mereka.¹³
- 3) Lingkungan Belajar yang Aman dan Terbuka: Lingkungan belajar yang aman dan terbuka adalah faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi pembelajaran multikultural. Siswa harus merasa nyaman untuk berbagi pengalaman, pendapat, dan pertanyaan mereka tanpa takut dihakimi atau diskriminasi. Guru dan sekolah perlu menciptakan budaya yang menghargai perbedaan dan mendorong dialog yang konstruktif.
- 4) Evaluasi dan Umpan Balik yang Berkelanjutan: Evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keberhasilan strategi pembelajaran multikultural. Guru perlu melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran dan mengumpulkan umpan balik dari siswa, orang tua, dan kolega. Dengan mengevaluasi secara terus-menerus, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki strategi pembelajaran agar lebih efektif.¹⁴
- 5) Sensitivitas terhadap Konteks Lokal: Setiap daerah memiliki konteks lokal yang unik dalam hal agama, budaya, dan tradisi. Oleh karena itu, strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang

¹³ Asih Riyanti and Neni Novitasari, "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI SISWA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia* 3, no. 1 (December 3, 2021): 29–35, <https://doi.org/10.23887/JABI.V3I1.37780>.

¹⁴ Siti Zubaidah, "Simas Eric Learning Model View Project Scientific Inquiry in Lecture View Project," 2016, <https://www.researchgate.net/publication/318013627>.

Lebong perlu disesuaikan dengan konteks lokal yang ada. Guru dan sekolah harus memiliki pemahaman yang baik tentang konteks lokal mereka dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dengan memperhatikan sensitivitas terhadap agama, budaya, dan tradisi yang ada.¹⁵

Dalam menyusun strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong, penting bagi guru dan sekolah untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dan mengintegrasikannya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Mengakui dan mengelola faktor-faktor ini dengan baik akan memberikan fondasi yang kokoh dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, menghargai perbedaan, dan mempromosikan sikap multikulturalisme yang positif di kalangan siswa SMAN 3 Rejang Lebong.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks pendidikan agama Islam di SMAN 3 Rejang Lebong, implementasi strategi pembelajaran multikultural menjadi sangat relevan dalam menanggapi tantangan kompleksitas masyarakat yang semakin multikultural. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMA bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang dapat menjalankan ajaran agama Islam secara bertanggung jawab, toleran, dan menghargai perbedaan.

Dalam merancang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong, perlu diperhatikan pula beberapa strategi yang dapat diterapkan, seperti mengenal dan menghormati keberagaman agama dan budaya, menyajikan materi pembelajaran yang multikultural, menerapkan pendekatan kolaboratif, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, mengintegrasikan konteks multikultural dalam evaluasi, membangun sikap toleransi dan menghargai perbedaan, mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, serta mendorong refleksi dan dialog.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam multikultural di SMAN 3 Rejang Lebong, perlu adanya kerjasama antara guru, sekolah, komunitas, dan pemerintah. Dukungan dari lingkungan sekolah yang inklusif, kurikulum yang mendukung, serta kompetensi dan kesadaran guru dalam menerapkan strategi pembelajaran multikultural menjadi kunci keberhasilan.

¹⁵ Al Qalam et al., "Kecerdasan Kultural Dilihat Dari Sudut Pandang Agama, Etnis Dan Gender Pada Suku Jawa," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (June 15, 2022): 1628–40, <https://doi.org/10.35931/AQ.V16I5.1125>.

Referensi

- Arfa, Arman Man, and Mohammad Amin Lasaiba. "Paradigma Pendidikan Di Indonesia Berbasis Multi Etnik (Telaah Entitas, Strategi, Model Dan Evaluasi Pembelajaran)." *JENDELA PENGETAHUAN* 16, no. 1 (April 4, 2023): 1–12. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jp/article/view/8621>.
- Arif, Dikdik Baehaqi. "Pengembangan Kebajikan Kewargaan (Civic Virtue) Dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan." *Journal Civics & Social Studies* 1, no. 1 (June 26, 2018). <https://doi.org/10.31980/2655-7304.V1I1.75>.
- Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rahmawati, and Khuriyah Khuriyah. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (June 26, 2023): 450–68. <https://doi.org/10.36835/MODELING.V10I2.1752>.
- Assyakurrohim, Dimas, Rusdy A Sirodj, Win Afgani, Uin Raden, and Fatah Palembang. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.47709/JPSK.V3I01.1951>.
- Exstrada, Eko, Kusen Kusen, and Idi Warsah. "Analisis Karakter Guru Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Siswa Di SMA Negeri 7 Rejang Lebong," 2019.
- Halim, Abdul. "Model Pembelajaran Multikulturalisme Guru Pendidikan Agama Islam." *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)* 2, no. 1 (December 26, 2022): 66–76. <https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/274>.
- Kartikawati, Dwi, Djudjur Luciana Rajagukguk, and Yuyu Sriwartini. "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Yang Dipengaruhi Oleh Kompetensi Komunikasi Guru Di Sekolah Dasar Inklusi Trirenggo, Yogyakarta." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 21, no. 2 (December 16, 2019): 168–76. <https://doi.org/10.25077/JANTRO.V21.N2.P168-176.2019>.
- Meidita, Arinanda, Deri Wanto, and Siswanto Siswanto. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Musi Rawas," 2022.
- MIFTAHUR, ROHMAN. "MANAJEMEN STRATEGI IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MADRASAH ALIYAH DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS LAMPUNG TENGAH," September 19, 2022.

- Muhammad, Hisyam, Fiqyh Aladdiin, Alaika M Bagus, Kurnia Ps, Sekolah Tinggi, and Ilmu Kesehatan Surabaya. "Peran Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (December 12, 2019). <https://doi.org/10.58836/JPMA.V10I2.6417>.
- Qalam, Al, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Sri Mulyati, Hendra Harmi, Rejang Lebong, and Pascasarjana IAIN Curup. "Kecerdasan Kultural Dilihat Dari Sudut Pandang Agama, Etnis Dan Gender Pada Suku Jawa." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (June 15, 2022): 1628–40. <https://doi.org/10.35931/AQ.V16I5.1125>.
- Riyanti, Asih, and Neni Novitasari. "PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia* 3, no. 1 (December 3, 2021): 29–35. <https://doi.org/10.23887/JABI.V3I1.37780>.
- Zubaidah, Siti. "Simas Eric Learning Model View Project Scientific Inquiry in Lecture View Project," 2016. <https://www.researchgate.net/publication/318013627>.